

Penyelesaian Tugas Kelompok Mahasiswa Melalui *Google Document*

¹Ester Caroline Wowor, ²Widya Anjelia Tumewu, ³Milan Kisi Rogahang

¹²³Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, FMIPA Universitas Negeri Manado

Email Korespondensi: esterwowor@unima.ac.id

Abstrak. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Ada berbagai bentuk tugas yang diberikan oleh dosen, termasuk tugas kelompok. Tugas kelompok diharapkan akan diselesaikan dengan baik oleh mahasiswa. Di masa pandemi covid-19, mahasiswa tidak bisa lagi berdiskusi secara langsung (tatap muka) karena aturan dari pemerintah untuk menjaga jarak (*social distancing*). Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan *google document*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen melalui *google document*. Subjek penelitian sebanyak 23 mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Manado yang mengambil mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran. Data diperoleh melalui kuisioner dan diolah dengan analisis kuantitatif menggunakan perhitungan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon yang baik ketika menggunakan *google document* dalam menyelesaikan tugas kelompok, dimana tingkat persetujuan 87,82% mahasiswa termotivasi untuk belajar bertanggung jawab, 86,08% mahasiswa lebih aktif dalam kelompok, 83,47% mahasiswa semakin bersemangat mengerjakan tugas, 87,82% mahasiswa lebih sering bekerja sama dengan teman sekelompok, 83,47% mahasiswa merasa menyelesaikan tugas melalui *google document* adalah cara yang efektif, 86,08% mahasiswa saling memotivasi, 86,08% mahasiswa termotivasi menyelesaikan tugas tepat waktu, 87,82% mahasiswa merasa wajib menyelesaikan tugas dengan baik, 87,82% mahasiswa merasa *google document* perlu diterapkan, dan 87,82% mahasiswa merasa puas dengan menggunakan *google document*.

Kata kunci: *Tugas Kelompok; Google Document*

Abstract. Every student is obliged to complete the assignment that given by the lecturer. There are various forms of assignments given by lecturers, including group assignments. The group assignments are expected to be completed properly by students. During the Covid-19 pandemic, students can not discuss directly (face-to-face) because of government regulations to have to keep a distance (*social distancing*). One solution is to use google documents. This study aims to determine student responses in completing group assignments given by lecturers through google document. The research subjects were 23 students of the Manado State University Science Education Study Program who took Curriculum and Learning courses. The result were obtained through questionnaires and processed with quantitative analysis using Likert scale calculations. The results showed that students gave good responses when using google documents in completing group assignments, where the level of agreement was 87.82% of students were motivated to study responsibly, 86.08% of students are more active in groups, 83.47% of students are more enthusiastic about doing assignments, 87.82% of students are more likely to work together with group friends, 83.47% of students feel that completing assignments through google documents is an effective way, 86.08% of students motivate each other, 86.08% of students are motivated to complete assignments on time, 87.82% of students felt obliged to complete assignments well, 87.82% of students felt that google documents needed to be applied, and 87.82% of students were satisfied with using google document.

Keyword: *Group Assignment; Google Document*

PENDAHULUAN

Tugas dari dosen merupakan hal yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa. Ada

beberapa jenis tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, baik tugas pribadi maupun tugas berkelompok. Pemberian tugas

kelompok merupakan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kerja sama mahasiswa. Melalui tugas kelompok, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk melatih kemampuan berinteraksi dengan temannya. Dengan demikian mahasiswa akan mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas. (Budi Susilo, 2016)

Sebelum masa pandemik covid-19, perkuliahan dilaksanakan secara langsung di dalam kelas, sehingga mahasiswa bisa langsung berdiskusi dengan mengadakan pertemuan. Namun, ketika adanya covid-19, mahasiswa belajar dan bahkan mengerjakan tugas dari tempat tinggal masing-masing. Tidak mengadakan pertemuan atau perkuliahan di dalam kelas merupakan wujud dukungan atas program pemerintah. Dalam rangka pencegahan dan pengendalian covid-19, maka semua pihak harus bekerja sama dan saling mengingatkan soal pentingnya menjaga jarak atau *social distancing* (Kompas.com, 2020). Hal ini membuat mahasiswa tidak bisa lagi mengerjakan tugas kelompok Bersama-sama seperti sebelumnya.

Mengenai hal tersebut, perlu adanya media yang bisa memfasilitasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok tanpa harus bertatap muka. Media pembelajaran sangat penting karena merupakan alat bantu dalam menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan perhatian (Talizaro Tafonao, 2018). Melalui media juga, mahasiswa diharapkan mampu untuk bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

Dengan kemajuan yang ada saat ini, pembelajaran dengan menggunakan teknologi merupakan suatu tuntutan. Salah satu pembelajaran dengan menggunakan teknologi adalah pembelajaran elektronik (*e-learning*). *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi komputer, internet secara online. Media pembelajaran berbasis teknologi mempermudah proses pembelajaran dari segi efektivitas dan efisiensi (Fifit Firmadani, 2020).

Salah satu cara yang bisa digunakan sebagai wadah atau media bagi mahasiswa

menyelesaikan tugas kelompok adalah dengan menggunakan *google document*. *Google document* merupakan salah satu aplikasi gratis dari *google* yang terhubung dengan *google drive* dan diperuntukkan bagi pengguna *google* yang ingin mengerjakan suatu pekerjaan meskipun berada di lokasi berbeda (Herlina, H., Malla, H. A. B., & Acim, A., 2020).

Pemanfaatan *google document* dapat mempermudah mahasiswa untuk berkoordinasi dalam pengerjaan tugas kelompok. Selain itu dapat juga menambah antusias dalam belajar karena setiap mahasiswa mengambil peran dalam kelompok, dan lebih disiplin dalam mengerjakan tugas (Siti Fatimah, 2020).

Menggunakan *google document* memungkinkan dosen untuk terus memantau sejauh mana perkembangan tugas mahasiswa sehingga dosen bisa melibatkan diri secara aktif. Interaksi antara mahasiswa dan dosen merupakan hal yang penting dalam pembelajaran online karena bisa menciptakan suasana belajar yang bermakna, sehingga pembelajaran menjadi lebih baik (Swan 2002, dalam Firman, dan Sari Rahayu Rahman, 2020).

Melalui *google document* diharapkan mahasiswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompok dan bisa menyelesaikan tugas tepat waktu dengan baik. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat menumbuhkan sikap bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dosen.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui respon mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh dosen melalui *google document*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian dihitung berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Responden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang diatur oleh peneliti, yaitu Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju (Sukardi, 2010).

Peneliti membuat google form yang berisi angket mengenai penggunaan google document dalam menyelesaikan tugas kelompok mahasiswa. Mahasiswa memilih pilihan jawaban yang disediakan peneliti untuk setiap pernyataan yang diberikan. Setelah semua mahasiswa mengisi jawaban di link google form, peneliti menghitung tingkat persetujuan mengenai setiap pernyataan yang diberikan dengan menggunakan perhitungan skala likert.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, skala jawaban pada skala likert dapat diberi skor, misalnya jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, jawaban Setuju (S) diberi skor 4, jawaban Ragu-Ragu (RG) diberi skor 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 (Maryuliana, dkk., 2016). Setelah memberi skor untuk masing- masing pilihan jawaban, maka dihitung hasil masing- masing pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan rumus:

$$\text{Hasil} = \text{skor jawaban} \times \text{frekuensi jawaban}$$

Selanjutnya, dihitung skor akhir dengan rumus:

$$\text{Skor akhi} = \frac{\text{Total Hasil}}{\text{perkiraan skor terbesar}} \times 100\%$$

Perkiraan skor terbesar merupakan hasil perkalian antara nilai skala terbesar dan jumlah responden. Setelah diperoleh skor akhir, maka nilainya disesuaikan pada kriteria tingkat persetujuan dengan interval penilaian (V. H. Pranatawijaya, dkk., 2019):

Skor akhir 0% –19,99% : Sangat Tidak Setuju

Skor akhir 20% –39,99% : Tidak Setuju

Skor akhir 40% –59,99% : Ragu- Ragu

Skor akhir 60% –79,99% : Setuju

Skor akhir 80% –100%: Sangat Setuju

Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran di Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Manado sebanyak 23 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada 10 pernyataan di dalam kuisisioner yang akan diisi oleh mahasiswa, yaitu:

1. Penyelesaian tugas melalui *google document* memotivasi saya untuk belajar bertanggung jawab.
2. Penyelesaian tugas melalui *google document* membuat saya lebih aktif dalam kelompok.
3. Penyelesaian tugas melalui *google document* membuat saya semakin bersemangat mengerjakan tugas.
4. Meyelesaikan tugas melalui *google document* membuat saya lebih sering bekerja sama dengan teman dalam kelompok.
5. Saya merasa bahwa menyelesaikan tugas melalui *google document* adalah cara yang efektif.
6. Saya merasa perlu untuk saling memotivasi antar teman sekelompok agar tugas melalui *google document* bisa terselesaikan dengan baik.
7. Mengerjakan tugas melalui *google document* membuat saya merasa harus menyelesaikan tugas tepat waktu.
8. Mengerjakan tugas melalui *google document* membuat saya merasa berkewajiban menyelesaikan tugas dengan baik.
9. Saya merasa penggunaan *google document* dalam menyelesaikan tugas dapat diterapkan di mata kuliah ini dan mata kuliah lain.
10. Saya merasa puas ketika menyelesaikan tugas kelompok melalui *google document*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh mahasiswa, diperoleh hasil sesuai Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Mahasiswa

Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	9	14	0	0	0
2	7	16	0	0	0
3	6	15	2	0	0
4	9	14	0	0	0
5	6	15	2	0	0
6	7	16	0	0	0
7	7	16	0	0	0
8	9	14	0	0	0
9	10	12	1	0	0
10	9	14	0	0	0

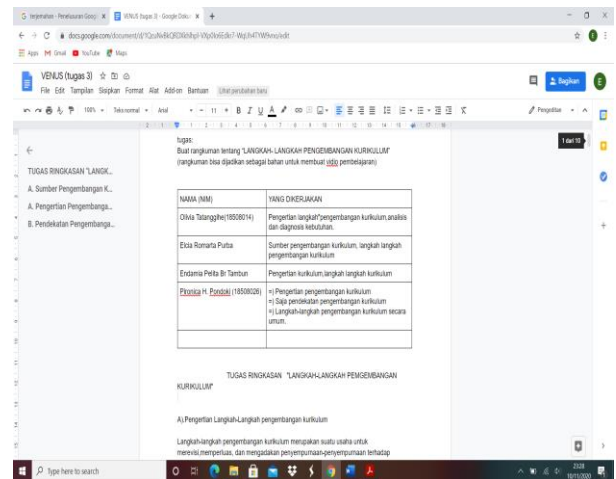
Dengan menggunakan rumus sesuai perhitungan skala likert, maka berdasarkan data pernyataan 1, jumlah responden dalam hal ini adalah mahasiswa sebanyak 23 orang, dengan rincian sebagai berikut: 9 orang menjawab Sangat Setuju (SS) = $9 \times 5 = 45$, 14 orang yang menjawab Setuju (S) = $14 \times 4 = 56$, dan tidak ada yang menjawab Ragu- Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) sehingga skornya 0. Dengan demikian, total skor untuk pernyataan 1 adalah $45 + 56 = 101$. Skor maksimum = $23 \times 5 = 115$. Melalui hasil tersebut, diperoleh tingkat persetujuan = $(101 / 115) \times 100\% = 87,82\%$. Skor akhir 87,82% masuk dalam kriteria Sangat Setuju.

Dengan rumus yang sama, dihitung juga untuk skor pernyataan 2 hingga 10, sehingga memperoleh hasil seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Skor Akhir

Pernyataan	Skor Akhir	Kriteria
1	87,82 %	Sangat Setuju
2	86,08 %	Sangat Setuju
3	83,47 %	Sangat Setuju
4	87,82 %	Sangat Setuju
5	83,47 %	Sangat Setuju
6	86,08 %	Sangat Setuju
7	86,08 %	Sangat Setuju
8	87,82 %	Sangat Setuju
9	87,82 %	Sangat Setuju
10	87,82 %	Sangat Setuju

Google document memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam membuat tugas kelompok meskipun berada pada tempat berbeda, mahasiswa dalam kelompok yang sama mengerjakan tugas pada halaman yang sama. Jadi, teman sekelompok bisa saling memantau pekerjaan teman dan bisa saling memberikan masukan.



Gambar 1. Tangkapan Layar Pembagian Tugas Mahasiswa pada Salah Satu Kelompok

Setiap kelompok membagi tugas kepada masing-masing anggota. Kemudian mengerjakan di google document yang sudah dibuat dan dibagikan oleh dosen. Dengan demikian, dosen juga dapat memantau sejauh mana tugas mahasiswa yang telah dibuat dan juga bisa turut memberikan motivasi bagi mahasiswa yang kurang aktif dalam membuat tugas.

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi mahasiswa, diperoleh bahwa melalui *google document* mahasiswa termotivasi untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Dengan adanya motivasi dari teman-teman sekelompok, membuat mahasiswa bersemangat menyelesaikan tugas. Mahasiswa juga berperan aktif dalam kelompok, sehingga mahasiswa mampu bekerjasama dengan baik untuk menyelesaikan tugas. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa melalui tugas kelompok, mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan kognitif, tetapi juga memiliki kemampuan afektif (Fajar Fitri, dan Dian Artha Kusumaningtyas, 2015).

Mahasiswa juga berpendapat bahwa *google document* adalah cara yang efektif dalam menyelesaikan tugas kelompok meskipun tidak bertatap muka. Dengan demikian, penggunaan *google document* dalam menyelesaikan tugas kelompok dapat diterapkan pada mata kuliah lain. Seluruh mahasiswa merasa puas ketika menyelesaikan tugas kelompok melalui *google document*.

Hasil penelitian ini juga menunjang penelitian sebelumnya mengenai penggunaan *google document* yang relevan untuk meningkatkan kemampuan analisis (Herlina, H., Malla, H. A. B., & Acim, A., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *google document* sebagai media dalam menyelesaikan tugas kelompok memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Mahasiswa memberikan respon yang baik ketika menyelesaikan tugas melalui *google document* bersama teman kelompok

SARAN

Melalui penelitian ini, kiranya bisa memberikan gambaran terkait penggunaan *google document*. Namun, penelitian ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, bagi para peneliti lainnya untuk boleh kiranya mengembangkan penelitian ini karena masih banyak aspek yang belum dilihat terkait penggunaan *google document*. Semoga penelitian ini juga bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathimah, S., Sidik, S., & Rahman, R. (2020). Google Docs Sebagai Solusi Pengerjaan Tugas Kelompok Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid 19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Fitri, F., & Kusumaningtyas, D. A. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Tugas Kelompok Sebagai Alternatif Peningkatan Kerjasama Mahasiswa. *Omega: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, 1(1), 1-5.

- Herlina, H., Malla, H. A. B., & Acim, A. (2020). Maksimalisasi Google Dokumen Untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Mahasiswa. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 86-95.
- Kompas.com, 26 Maret 2020. Pemerintah: Kita Harus Berupaya Keras Cegah Virus Corona dengan Jaga Jarak. Diakses 25 September 2020
- Maryuliana, M., Subroto, I. M. I., & Haviana, S. F. C. (2016). Sistem informasi angket pengukuran skala kebutuhan materi pembelajaran tambahan sebagai pendukung pengambilan keputusan di sekolah menengah atas menggunakan skala likert. *TRANSISTOR Elektro dan Informatika*, 1(1), 1-12.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Sukardi, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Susilo, B. (2016). Penerapan penugasan kelompok untuk meningkatkan kerja sama mahasiswa D1 Pajak Politeknik Keuangan Negara STAN Balai Diklat Keuangan Medan. *Info Artha*, 4(4), 143-150.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.